

**PERAN KELOMPOK TANI SINAR PAGI DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN ANGGOTA DI KANAGARIAN LATANG
KECAMATAN LUBUK TAROK
KABUPATEN SIJUNJUNG**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**RAHYU FOLINA SUSANTI
97060/ 2009**

**PRODI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Peran Kelompok Tani Sinar Pagi dalam Meningkatkan
Pendapatan Anggota di Kanagarian Latang Kecamatan
Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung

Nama : Rahyu Folina Susanti
BP/NIM : 2009/97060
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2016

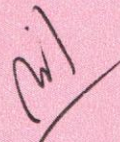
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dr. Paus Iskarni, M.Pd
NIP: 19630513 198903 1 003

Pembimbing II,



Drs. Zawirman
NIP: 19610616 198903 1001

Ketua Jurusan



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP: 19620603 198603 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah di pertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Judul : Peran Kelompok Tani Sinar Pagi dalam Meningkatkan
Pendapatan Anggota di Kanagarian Latang Kecamatan
Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung



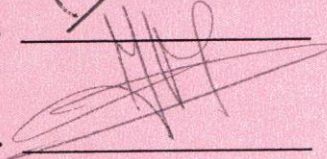
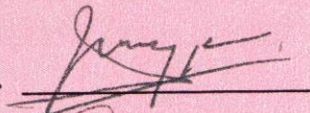
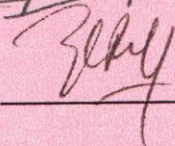
Nama : Rahyu Folina Susanti
BP/NIM : 2009/97060
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2016

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Paus Iskarni, M.Pd
2. Sekretaris : Drs. Zawirman
3. Anggota : Dra. Yurni Suasti M.Si
4. Anggota : Drs. Moh. Nasir. B
5. Anggota : Drs. Helfia Edial, MT

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar padang-25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Rahyu Folina Susanti
NIM/BP	: 97060/2009
Program Studi	: Pendidikan Geografi
Jurusan	: Geografi
Fakultas	: Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

Peran Kelompok Tani Sinar Pagi Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota Di Kanagarian Latang Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan,



Rahyu Folina Susanti
NIM. 97060/2009

ABSTRAK

Rahyu Folina Susanti (2016) : Peran Kelompok Tani Sinar Pagidalam Meningkatkan pendapatan Anggota di Kanagarian Latang Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung

Penelitian ini bertujuan untuk, mengetahui peran Kelompok Tani Sinar Pagi dalam meningkatkan pendapatan anggota, mengetahui pendapatan anggota sebelum dan setelah bergabung dengan Kelompok Tani Sinar Pagi.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah seluruh anggota Kelompok Tani Sinar Pagi yaitu sebanyak 24 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian menemukan bahwa Kelompok Tani Sinar Pagi berperan sebagai; 1) Fasilitator yang menyediakan peralatan pertanian seperti hand traktor dimana setiap anggota yang menggunakan hand traktor hanya dikenakan biaya Rp30.000 per jam dan untuk non anggota Rp50.000 per jam. sehingga setiap satu periode bercocok tanam anggota harus membayar upah hand traktor sebesar Rp330.000 dan non anggota Rp550.000 dengan luas lahan 1 Ha yang membutuhkan waktu 11 jam. 2) Kelompok Tani Sinar Pagi berperan dalam memberi penyuluhan dan pelatihan untuk anggota seperti cara meminimalisir pengeluaran dibidang saprodi (pupuk) dimana biasanya untuk satu kali periode bercocok tanam anggota harus mengeluarkan biaya sebesar Rp242.000 dan non anggota sebesar Rp1.752.300 untuk 1 Ha lahan pertanian karena dulu petani masih menggunakan pupuk kimia namun, sejak menjadi anggota Kelompok Tani Sinar Pagi anggota mengurangi pemakaian pupuk kimia dan mengganti dengan pupuk organik.

Kelompok Tani Sinar Pagi memiliki tujuan untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemakmuran anggota yang berusaha diwujudkan dengan melaksanakan peranannya sebagai fasilitator dan sebagai pendidik. Sejauh ini, Kelompok Tani Sinar Pagi sudah mampu menjalankan peranannya sebagaimana mestinya. Hal tersebut terbukti dengan meningkatnya pendapatan anggota tersebut sejak bergabung dengan Kelompok Tani Sinar Pagi.

Kata Kunci : Peran kelompok tani, Fasilitator, Pendidik, Pendapatan

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Salawat dan salam senantiasa tercurahkan untuk Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah merintis jalan kebenaran dan membawa umat manusia kejalan keselamatan hidup di dunia dan akhirat, dengan Rahmad Dan Karunia ALLAH SWT, penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Peran Kelompok Tani Sinar Pagi dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota di Kanagarian Latang Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung ”**.

Adapun tujuan dari penulis anskripsi ini merupakan salah satu implementasi ilmu pengetahuan yang didapat sewaktu perkuliahan dan juga salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi S1 pada Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini banyak mendapat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan ketulusan dan keiklasan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Paus Iskarni, M.Pd sebagai dosen pembimbing I dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis dalam pembuatan skripsi ini sampai selesai.
2. Bapak Drs. Zawirman sebagai dosen pembimbing II dan sekaligus sebagai dosen Pembimbing Akademik dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis dalam pembuatan skripsi ini sampai selesai.

3. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si sebagai penguji 1 yang telah memberikan kritik dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Drs. Moh Nasir B. sebagai penguji 2 yang telah memberikan kritik dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Drs. Helfia Edial, MT sebagai penguji 3 yang telah memberikan kritik dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ketua dan Sekretaris Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan setiap urusan dalam penulisan skripsi.
7. Bapak dan Ibu dosen beserta staf pengajar di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
8. Kelompok Tani Sinar Pagi dan Wali Nagari Latang yang telah memberikan kesempatan dalam melakukan penelitian.
9. Teristimewa buat kedua orang tua, ayahanda Naswar dan ibunda Asmaniar serta kakanda Anjas Asmara dan Rona Afrita, yang telah memberikan doa restu, kasih sayang, semangat, motivasi dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Semua pihak yang ikut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga bimbingan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasannya dari Allah SWT, Amin yarabbal ‘alamin.

Untuk mencapai kesempurnaan skripsi ini penulis telah berusaha dengan segenap kemampuan yang ada, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna mengingat keterbatasan informasi, ilmu pengetahuan dan pengalaman penulis, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Padang, Februari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Pertanyaan Penelitian	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Kegunaan Penelitian	5
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	6
1. Ekonomi Pertanian	6
2. Kelompok Tani	7
3. Peran Kelompok Tani.....	8
4. Pendapatan.....	9
B. Kerangka Konseptual	11
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	13
B. Populasi dan Sampel.....	13
C. Jenis dan Sumber Data	13
D. Tahap-tahap Penelitian	14
E. Teknik Pengumpulan Data	15

F. Teknik Analisis Data	16
G. Uji Pembuktian Data	17
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum Penelitian	18
1. Deskripsi Kondisi Fisik Wilayah Penelitian.....	18
2. Deskripsi Kondisi Sosial Wilayah Penelitian.....	19
B. Temuan Khusus Penelitian	24
1. Peran Kelompok Tani Sinar Pagi dalam meningkatkan pendapatan anggota di Kanagarian Latang, Kecamatan Lubuk Tarok, Kabupaten Sijunjung	24
2. Pendapatan anggota sebelum dan sesudah bergabung dengan Kelompok Tani Sinar Pagi.....	39
C. Pembahasan	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Sumber data penelitian	13
Tabel 2. Data penggunaan lahan.....	19
Tabel 3. Jarak tempuh.....	19
Tabel 4. Jumlah penduduk.....	20
Tabel 5. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian	20
Tabel 6. Jumlah tenaga medis.....	21
Tabel 7. Jumlah penduduk berdasarkan pendidikan.....	21
Tabel 8. Analisis usaha petani yang tidak tergabung dengan Kelompok Tani Sinar Pagi	39
Tabel 9. Analisis usaha anggota Kelompok Tani Sinar Pagi.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar1	Bagan Kerangka Konseptual	12
Gambar2	Wawancara dengan bapak Rapius	75
Gambar3	Wawancara dengan bapak Ritosman	75
Gambar4	Wawancara dengan Bapak Anjas Asmara	76
Gambar5	Wawancara dengan Ibu Sas Junita.....	76
Gambar6	Wawancara dengan bapak Dekriman	77
Gambar7	Kandang ternak anggota kelompok tani sinar pagi.....	77
Gambar8	Tempat pengambilan pakan ternak	78
Gambar9	Pakan ternak.....	78
Gambar10	Kompor biogas.....	79
Gambar11	Tempat limbah kotoran ternak	79
Gambar12	Tempat pengolahan awal kotoran ternak	80
Gambar13	Anggota mengikuti penyuluhan dari dinas pertanian	80
Gambar14	Dinas pertanian ikut panen padi anggota Kelompok Tani Sinar Pagi	81
Gambar 15	Kantor Kelompok Tani Sinar Pagi.....	81

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan di negara-negara terbelakang sebagian besar terdapat di daerah pedesaan. Mengangkat penduduk miskin membutuhkan peningkatan produktivitas. Meskipun berbagai program pengentasan kemiskinan dapat diluncurkan dalam jangka pendek tetapi dalam jangka panjang tetap dibutuhkan penciptaan lapangan kerja dan kenaikan upah di sektor pertanian.

Untuk meningkatkan pendapatan petani maka pemerintah terlebih dahulu harus mengetahui sasarannya, yaitu merancang dan merumuskan strategi pembangunan pertanian untuk menjangkau petani kecil melalui prasarana desa, teknologi baru serta harga yang stabil dan menguntungkan. (Beddu Amang:1999)

Pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat yang cukup tinggi diharapkan dapat dicapai terutama melalui peningkatan produksi dan perubahan teknologi di sektor pertanian. Usaha pembangunan di sektor pertanian dalam arti luas akan terus ditingkatkan dengan tujuan meningkatkan produksi dan memantapkan swasembada pangan, meningkatkan pendapatan para petani, memperluas kesempatan kerja.

Sejarah pembangunan pertanian di Indonesia pada awalnya adalah petani bergabung dengan kelompok, kemudian diberi penyuluhan dan pelatihan agar mereka lebih produktif. Dengan berkelompok petani akan lebih mudah mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan dibandingkan dengan bekerja

sendiri. Lagi pula, kelompok merupakan wadah belajar bersama dimana masyarakat bisa saling bertukar pengalaman dan pengetahuan. Selain itu, kelompok akan membangun solidaritas sesama warga desa.

Pengembangan kelompok merupakan serangkaian proses kegiatan memberdayakan perkumpulan anggota masyarakat yang mempunyai tujuan bersama. Proses pengembangan kelompok dimulai dari proses pengenalan akan program, berlanjut pada kajian keadaan pedesaan secara partisipatif dan diperkuat ketika masyarakat merasa mereka perlu berbagi tugas dan tanggung jawab dalam melakukan kegiatan yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan yang mereka hadapi. Peran pihak luar atau pemerintah hanya sebatas mendampingi kelompok kearah kemandirian. Sikap pendamping yang mau belajar dari masyarakat, merasa setara (bukan guru petani), tanggap terhadap kebutuhan masyarakat, sikap bersahabat akan sangat membantu. (kaman nainggolan, indra mukti harahap, erdiman:2014)

Kanagarian Latang adalah salah satu kanagarian yang termasuk dalam Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung Propinsi Sumatera Barat. Secara keseluruhan daerah ini tercatat seluas 2.345 ha. Dari mata pencaharian penduduk Latang hampir 100% masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani, untuk menunjang hasil pertanian, perkebunan, peternakan maka didirikan lah kelompok tani yang diberi nama Kelompok Tani Sinar Pagi.

Kelompok Tani Sinar Pagi terbentuk pada tahun 1993 dengan dasar berdirinya kelompok tani hamparan di daerah Batuak yang terdiri dari 10

orang. Kelompok tani sinar pagi ini berjalan agak tersendat dengan administrasi yang tidak jelas dan pada tahun 2005 kelompok tani sinar pagi berhasil mendapatkan dana dari pemerintah yang digunakan untuk penyediaan Saprodi (pupuk dan obat-obatan pertanian). Namun diawal 2006 terjadi permasalahan internal pada jajaran pengurus, sehingga terjadi perombakan pengurus yang baru. Setelah terbentuknya kepengurusan yang baru, kelompok tani sinar pagi baru membuat susunan organisasi yang lengkap sebagaimana layaknya suatu organisasi dan memiliki pembagian tugas yang jelas pada tiap susunan organisasi tersebut serta memiliki administrasi organisasi yang jelas. Kelompok Tani Sinar Pagi bertujuan untuk mengelola pertanian, peternakan dan perkebunan untuk mensejahterakan anggota khususnya dan masyarakat umumnya.

Anggota kelompok tani dibagi dalam masing-masing bidang usaha yang telah dikelompokkan menjadi 9 unit usaha diantaranya: (1) Unit Tanaman Pangan (2) Unit Peternakan (3) Unit Saprodi, Unit Saprodi adalah kegiatan kelompok tani yang bergerak dibidang pupuk dan obat-obatan pertanian (4) Unit Alsintan, unit Alsintan adalah kegiatan kelompok tani yang bergerak dibidang alat-alat pertanian (5) Unit Perikanan (6) Unit Perkebunan (7) Unit Jaringan Irigasi Desa (8) Unit Simpan Pinjam (9) Unit Pengolahan Hasil dan Pemasaran.

Kelompok tani sinar pagi memiliki tujuan mensejahterakan anggota khususnya dan masyarakat umumnya. Namun masih ditemui dilapangan kendala-kendala yaitu anggota yang tidak memanfaatkan kompor biogas,

kurangnya komunikasi sesama anggota, modal yang tidak berkembang dan Kelompok Tani Sinar Pagi kurang memberikan penyuluhan kepada masyarakat sehingga ilmu yang didapat hanya bisa diterapkan oleh anggota saja. Berkenaan dengan inilah peneliti tertarik meneliti tentang **“Peran Kelompok Tani Sinar Pagi dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota di Kanagarian Latang, Kecamatan Lubuk Tarok, Kabupaten Sijunjung”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini di fokuskan pada Peran Kelompok Tani Sinar Pagi dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota di Kanagarian Latang, Kecamatan Lubuk Tarok, Kabupaten Sijunjung.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah peran Kelompok Tani Sinar Pagi dalam meningkatkan pendapatan anggota?
2. Berapakah pendapat anggota sebelum dan sesudah bergabung dengan Kelompok Tani Sinar Pagi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran Kelompok Tani Sinar Pagi dalam meningkatkan pendapatan anggota.
2. Untuk mengetahui berapakah pendapat anggota sebelum dan sesudah bergabung dengan Kelompok Tani Sinar Pagi.

E. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai salah satu bahan masukan untuk dinas pertanian Kabupaten Sijunjung dalam rangka pembinaan kelompok tani.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Ekonomi Pertanian

Ekonomi pertanian adalah ilmu yang mempelajari perilaku dan upayaperta hubungan antar manusia. Perilaku yang dipelajari bukanlah hanya mengenai perilaku manusia secara sempit, misalnya perilaku petani dalam kehidupan pertaniannya, tetapi mencakup persoalan ekonomi lainnya yang langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan produksi, pemasaran dan konsumsi petani atau kelompok-kelompok petani.

Pertanian dalam arti luas mencakup:

- a. Pertanian rakyat yaitu, usaha pertanian keluarga dimana diproduksi bahan makanan utama seperti beras, palawija (jagung, kacang-kacangan dan ubi-ubian) dan tanam-tanaman hortikultura yaitu sayur-sayuran dan buah-buahan.
- b. Perkebunan berupa karet, kopi, pinang, cengkeh dan lain sebagainya
- c. Peternakan berupa sapi, kambing dan lain sebagainya
- d. Perikanan yaitu segala usaha penangkapan budidaya ikan serta pengolahan sampai pemasaran hasilnya. Sedang yang dimaksud sumber perikanan adalah binatang atau tumbuh-tumbuhanyang hidup diperairan baik darat maupun laut. (Mubyarto:1989)

2. Kelompok Tani

Kelompok tani adalah kelembagaan petani/peternak/perkebunan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggotanya. Kelompok tani ditumbuhkembangkan dari, oleh dan untuk petani. Meskipun kelompok tani telah banyak yang dibentuk, namun cukup sulit saat ini untuk menemukan kelompok tani yang aktif, dimana anggotanya memanfaatkan lembaga tersebut untuk meningkatkan kinerja usahatani dalam upaya meningkatkan kesejahteraan petani.

Kelompok tani memiliki peranan dan fungsi yang penting dalam menggerakkan pembangunan pertanian. Penguatan kelembagaan perlu dilakukan melalui beberapa upaya, antara lain: (1) mendorong dan membimbing petani agar mampu bekerjasama dalam bidang ekonomi secara berkelompok, (2) menumbuhkembangkan kelompok tani melalui peningkatan fasilitas bantuan dan akses permodalan, peningkatan fasilitas dan pembinaan kepada organisasi kelompok dan peningkatan efisiensi dan efektivitas usahatani serta, (3) meningkatkan kapasitas sumber daya manusia petani melalui kegiatan pendampingan, dan latihan yang dirancang secara khusus bagi pengurus dan anggota. Secara teknis upaya penguatan kelompok tani ini dilakukan oleh Penyuluhan Pertanian Lapangan (PPL). (Hermanto dan Dewa, 2011: 371-372)

Keberadaan kelompok tani merupakan salah satu potensi yang mempunyai peranan penting dalam membentuk perubahan perilaku anggotanya dan menjalin kemampuan kerjasama anggota kelompok. Melalui kelompok tani proses pelaksanaan kegiatan melibatkan anggota kelompok dalam berbagai kegiatan bersama, akan mampu mengubah atau membentuk wawasan, pengertian, pemikiran, minat, tekad dan kemampuan perilaku berinovasi menjadikan sistem pertanian yang maju.

Keberadaan kelompok masyarakat yang terbentuk dan tumbuh atas inisiatif sendiri akan lebih menjamin keberlangsungan kelompok tersebut dibandingkan dengan kelompok tani yang terbentuk karena adanya proyek dan bubar segera setelah proyek selesai. Hal ini dikarenakan peranan kelompok tani ditentukan oleh individu dan faktor luar yang dapat berfungsi sebagai pendorong dan perangsang bagi aktivitas kelompok dalam mencapai tujuannya. Kelompok tani dianggap sangat strategis dalam meningkatkan partisipasi sosial, memfasilitasi proses belajar, dan sebagai wadah bersama dalam penyaluran aspirasi. (Gensa, 2012:16-17)

3. Peran Kelompok Tani

Peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam suatu status tertentu, maka perilaku peran adalah perilaku yang sesungguhnya dari orang yang melakukan peran tersebut. Seseorang mungkin tidak memandang suatu peran dengan cara yang sama sebagaimana orang lain memandangnya, sifat kepribadian seseorang mempengaruhi bagaimana orang itu merasakan peran tersebut, dan tidak semua orang yang mengisi suatu peran merasa sama

terikatnya kepada peran tersebut karena hal ini dapat bertentangan dengan peran lainnya. Semua faktor ini terpadu sedemikian rupa sehingga tidak ada dua individu yang memerankan satu peran tertentu dengan cara yang benar-benar sama. (Paul dan Chester, 1999:120-121)

Kelompok Tani Sinar Pagi memiliki peranan sebagai berikut:

- a. Sebagai fasilitator yaitu menyediakan kebutuhan pertanian.
- b. Sebagai pendidik yaitu wadah pelatihan dan informasi pertanian.
- c. Sebagai perwakilan dalam masyarakat yaitu tempat menampung hasil pertanian, berdiskusi, memimpin dan bertanggung jawab dalam menjalankan musyawarah dan mufakat.

4. Pendapatan

Salah satu indikator utama untuk mengukur kemampuan ekonomi masyarakat adalah tingkat pendapatan masyarakat. Indikator yang dimaksud adalah pendapatan dan pengeluaran, serta yang lebih penting adalah mengetahui besarnya perbandingan antara pemasukan dan pengeluaran. Pendapatan merupakan salah satu yang bersifat relatif tergantung pada besarnya kepuasan yang diperoleh dari konsumsi, sedangkan konsumsi pada hakekatnya bukan hanya yang mengeluarkan biaya karena dalam beberapa hal dapat dilakukan tanpa menentukan biaya bagi konsumsi. Pendapatan rumah tangga adalah seluruh penghasilan atau penerimaan semua anggota keluarga baik berupa upah/gaji, pendapatan dari rumah tangga, pendapatan luar maupun pendapatan berupa transfer dari pihak luar (BPS: 1990).

Pendapatan perkapita didapat dari total pendapatan rumah tangga dibagi dengan jumlah keluarga. Jadi yang dimaksud dengan pendapatan rumah tangga yang disumbangkan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perorangan dalam rumah tangga (Mahine dalam Rahma: 2010). Secara umum pengertian tingkat pendapatan adalah pendapatan yang di sumbangkan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perorangan dalam rumah tangga, sedangkan tingkat pendapatan keluarga erat hubungannya dengan tingkat kesejahteraan.

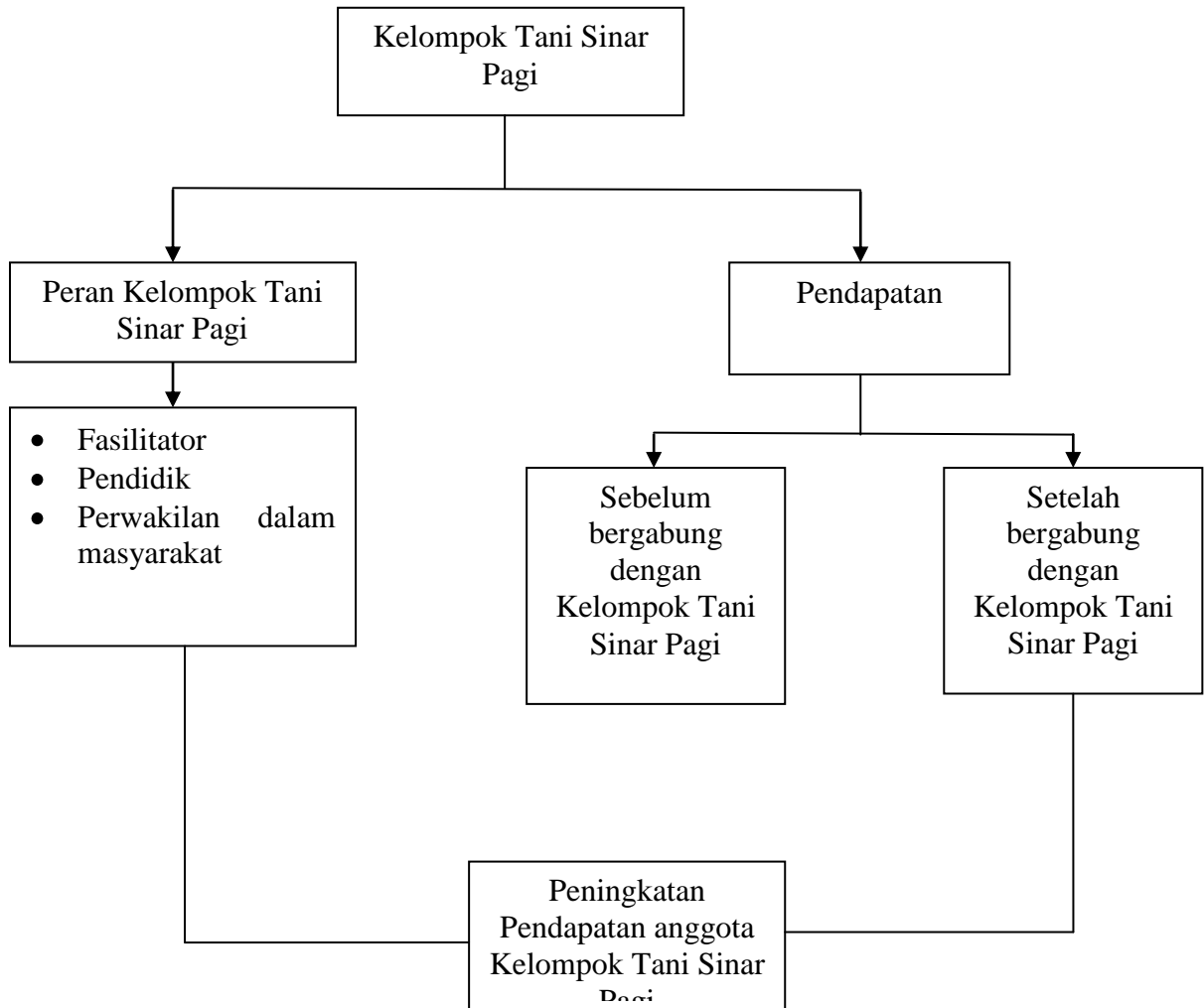
Pendapatan (*income*) dari seseorang (keluarga) adalah hasil penjualan dari faktor-faktor produksi yang dimiliki kepada sektor produksi. Definisi tingkat pendapatan adalah tingkat atau taraf perolehan seseorang berdasarkan hasil kerja atau usaha, harta yang diterima sebagai hasil dari seluruh usaha yang dilakukan. Tingkat pendapatan keluarga dapat diketahui dengan menghitung perbandingan antara pendapatan perkapita masyarakat atau tingkat pengeluaran minimum perkapita pada masyarakat. Apabila pendapatan telah berada di atas rata-rata atau lebih dari tingkat pengeluaran untuk kebutuhan pokok minimum masyarakat dapat dikatakan tidak miskin. Tingkat pendapatan dapat dibandingkan dengan berbagai karakteristik seperti motivasi berprestasi, putus sekolah dan prestasi akademik dan hubungan seseorang dengan lingkungan (Sumandhini dalam Sartika: 1998).

Jadi tingkat pendapatan keluarga adalah perbandingan antara penerimaan dengan pengeluaran, yang diperoleh dari seluruh faktor penerimaan baik perorangan maupun keluarga , baik berupa barang atau uang. Serta tingkat perbedaan dari perolehan rumah tangga dalam suatu masyarakat, dalam jangka waktu tertentu.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual ini sebagai langkah untuk menjelaskan, mengungkapkan dan menunjukkan keterkaitan antara variable yang akan diteliti dan teruraikan dengan berpijak pada teori diatas.

Kelompok Tani Sinar Pagi memiliki peranan sebagai fasilitator yaitu menyediakan peralatan pertanian, sebagai pendidik yaitu tempat anggota mendapatkan pelatihan dan penyuluhan tentang pertanian dan sebagai perwakilan dalam masyarakat yaitu sebagai tempat menampung hasil pertanian anggota dan sebagai tempat musyawarah anggota. Apabila kelompok tani tersebut dapat menjalankan peranannya sebagaimana mestinya maka pendapatan anggota akan meningkat sehingga tujuan kelompok tani sinar pagi untuk mensejahterakan anggota akan dapat tercapai.

Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan terdahulu mengenai Peran Kelompok Tani Sinar Pagi dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota di Kanagarian Latang Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Kelompok Tani Sinar Pagi dalam meningkatkan pendapatan anggota:
 - a. Sebagai fasilitator, menyediakan peralatan pertanian seperti hand traktor dimana setiap anggota yang menggunakan hand traktor hanya dikenakan biaya Rp30.000 per jam dan untuk non anggota Rp50.000 per jam. sehingga setiap satu periode bercocok tanam anggota harus membayar upah hand traktor sebesar Rp330.000 dan non anggota Rp550.000 dengan luas lahan 1 Ha yang membutuhkan waktu 11 jam.
 - b. Kelompok Tani Sinar Pagi berperan dalam memberi penyuluhan dan pelatihan untuk anggota seperti cara meminimalisir pengeluaran dibidang saprodi (pupuk) dimana biasanya untuk satu kali periode bercocok tanam anggota harus mengeluarkan biaya sebesar Rp242.000 dan non anggota sebesar Rp1.752.300 untuk 1 Ha lahan pertanian. Selain itu kelompok tani sinar pagi juga berperan dalam menampung aspirasi dari anggota.

Kelompok Tani Sinar Pagi memiliki tujuan untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemakmuran anggota hal tersebut terbukti dari pendapatan petani yang tidak bergabung dengan Kelompok Tani Sinar Pagi sebesar Rp6.837.500 dan pendapatan anggota sebesar Rp13.160.000 dalam satu kali periode panen.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pihak terkait (Dinas Pertanian) untuk memberikan penyuluhan sehingga anggota kelompok tani mampu mengaplikasikan ilmu.
2. Diharapkan kepada anggota untuk lebih sering mengikuti pelatihan-pelatihan atau penyuluhan-penyuluhan guna menambah ilmu pengetahuan serta wawasan dibidang pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Amang, Beddu dan M. Husein Sawit. 1999. *Kebijakan Beras dan Pangan Nasional*. Jakarta: IPB Press
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: DEBDIKIBUD DIKTI
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta
- Gensa, II. 2012. Pelaksanaan Transfer Teknologi Melalui Kemitraan Kelompok Tani Dengan PT. Pertani Persero Unit Pengolahan Benih (UPB) Solok, *Tugas Akhir*: Universitas Andalas
- Hermanto dan Dewa KS.Swuastika. 2011. Penguatan Kelompok Tani : Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani .
<http://dosen.narotama.ac.id/wp-content/uploads/2012/03/Pendapat-Anggota-Kelompok-Tani-Tentang-Program-Dinas-Pertanian-Kabupaten-Blitar.pdf>. Access. 1 Februari 2014
- Horton, B. Paul dan Chester L. Hunt. 1999. *Sosiologi*. Jakarta: Erlangga
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mubyarto. 1989. *Pengantar ekonomi pertanian*. Jakarta: perpustakaan nasional katalog dalam terbitan (KTD)
- Nainggolan, kaman dan indra mukti harahap dan erdiman. 2014. *Teknologi melipatgandakan produksi padi nasional*. Jakarta: Gramedia pustaka utama
- Profil Kelompok Tani Sinar Pagi Kecamatan Lubuk Tarok 2010
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tika, Moh. Pabundu. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara